

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Jaringan jalan di Kota Surakarta saat ini atau sebelum diterapkannya jaringan lintas angkutan barang yaitu sebagai berikut:
  - a. Kecepatan rata-rata jaringan : 32,33 Km/Jam
  - b. Panjang Perjalanan rata-rata : 1292,9 Km
  - c. Waktu Tempuh : 40,05 Jam
2. Usulan alternatif yang terpilih yaitu rekomendasi usulan I dengan melakukan pengaturan waktu operasional pada beberapa ruas jalan. Adapun ruas jalan tersebut terdiri dari :
  - a. Jalan Ir. Sutami 1-2
  - b. Jalan Ahmad Yani 3-8
  - c. Jalan Slamet Riyadi 5-10
  - d. Jalan Yos Sudarso 3-5
  - e. Jalan Adi Sucipto 1-2
  - f. Jalan Bhayangkara 1
3. Setelah dilakukan analisis perencanaan jaringan lintas angkutan barang terdapat perbandingan kinerja jaringan jalan di Kota Surakarta baik pada kondisi saat ini (*eksisting*) maupun setelah adanya jaringan lintas angkutan barang terpilih. Berikut merupakan hasil perbandingan kinerja jaringan jalan berdasarkan indikator sebagai berikut:
  - a. Kecepatan rata-rata pada kondisi eksisting sebelum adanya jaringan lintas angkutan barang adalah 32,33 km/jam, sedangkan setelah adanya jaringan lintas angkutan barang terpilih kecepatan rata-rata menjadi 37,17 km/jam.
  - b. Panjang perjalanan rata-rata pada kondisi eksisting adalah 1292,9 km, sedangkan setelah adanya jaringan lintas angkutan barang terpilih

yaitu menjadi 1282,67 km.

- c. Waktu tempuh perjalanan pada kondisi eksisting adalah 40,05 jam, sedangkan setelah adanya jaringan lintas angkutan barang terpilih untuk waktu tempuh perjalanan rata-rata menjadi 35,36 jam.

## **6.2 Saran**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pergerakan angkutan barang sebelum adanya jaringan lintas atau pada kondisi eksisting ternyata mempengaruhi kinerja jaringan, hal ini dapat didukung dengan hasil analisis yang telah dilakukan melalui perbandingan kinerja jaringan jalan antara kondisi eksisting dengan setelah adanya jaringan lintas angkutan barang terpilih. Untuk itu diperlukan adanya kebijakan terkait jaringan lintas yang dapat membuat kinerja jaringan menjadi lebih baik.
2. Usulan rencana yang terpilih yaitu rekomendasi usulan I dengan pengaturan waktu operasional pada beberapa ruas jalan. Sehingga diperlukan untuk pemasangan rambu larangan angkutan barang selama pengaturan waktu operasional. Adapun untuk ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan rambu lalu lintas dapat mengacu pada Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas.
3. Dalam penetapan kebijakan angkutan barang di Kota Surakarta perlu adanya keputusan oleh pemerintah serta adanya sosialisasi dan pemberitahuan kepada masyarakat dan perusahaan – perusahaan yang terkait mengenai jaringan lintas yang akan ditetapkan sehingga dapat diterapkan dengan baik.